

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, H. A. (2019). *Wilayah rawan longsor dengan metode SMORPH pada permukiman di Kabupaten Kuningan* (Doctoral dissertation, Universitas Indonesia).
- Aditya, T. (2010). *Visualisasi Risiko Bencana di Atas Peta*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada.
- Ananto, J. (2020). *Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kawasan Rawan Longsor Menggunakan Metode SMORPH di Kabupaten Purworejo* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2024). *Jumlah Penduduk Kabupaten Bogor (Jiwa)*. <https://bogorkab.bps.go.id/statistics-table/2/MzgwIzI=/jumlah-penduduk-kabupaten-bogor.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2022). *Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan*. <https://bogorkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI0IzI=/jumlah-desa-kelurahan-yang-memiliki-fasilitas-sekolah-menurut-kecamatan-dan-tingkat-pendidikan.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2021). *Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bogor*. <https://bogorkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI2IzI=/jumlah-desa-kelurahan-yang-memiliki-sarana-kesehatan-menurut-kecamatan-di-kabupaten-bogor.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor. (2023). *Kabupaten Bogor Dalam Angka 2023*.
- Bernhardsen, T. (2002). *Geographic information systems: an introduction*. John Wiley & Sons.
- Boslaugh, S. (2012). *Statistics in a nutshell: A desktop quick reference*.
- Burrough, P. A. (1986). *Principles of geographical Information systems for land resource assessment*. Clarendon Press, Oxford.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang. (2007). *Pedoman penataan ruang kawasan rawan bencana longsor*.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. (2019). *Kondisi Geografis*

Daerah Kabupaten Bogor. <https://disbudpar.bogorkab.go.id/kondisi-geografis-daerah-kabupaten-bogor/>

- Effendi, A. D. (2008). *Identifikasi kejadian longsor dan penentuan faktor-faktor utama penyebabnya di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor* (Doctoral dissertation, Institut Pertanian Bogor).
- Effendi, A. Y., & Hariyanto, T. (2016). Pembuatan Peta Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor Dengan Menggunakan Metode Fuzzy Logic. (Studi Kasus: Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), A714-A722.
- Gistut. (1994). *Sistem Informasi Geografis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamida, F. N., & Widyasamratri, H. (2019). Risiko kawasan longsor dalam upaya mitigasi bencana menggunakan sistem informasi geografis. *Pondasi*, 24(1), 67. <https://doi.org/10.30659/pondasi.v24i1.4997>
- Hardianto, A., Winardi, D., Rusdiana, D. D., Putri, A. C. E., Ananda, F., Djarwoatmodjo, F. S., ... & Gustav, F. (2020). Pemanfaatan Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 23-31.
- Harist, M. C. (2018). Penentuan Wilayah Rawan Longsor Menggunakan Metode SMORPH dan Hubungannya Dengan Tutupan Vegetasi di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Studi Kasus: Kecamatan Aranio. *Seminar Nasional Geomatika*.
- Hasyim, F. (2021). *Prediksi Pengembangan Lahan Terbangun di Kabupaten Bogor dengan Faktor Pembatas Kawasan Lindung dan LP2B Menggunakan Pendekatan Cellular Automata* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Bandung).
- Irawan, A. (2020). Studi Alterasi Hidrotermal Berdasarkan Analisis X-ray Diffraction Daerah Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal Eksakta Kebumian*, 1(1).
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2019). *Pengenalan gerakan tanah*. Esdm. https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan_Gerakan_Tanah.pdf
- Lasaiba, M. A. (2023). Sistem informasi geografi dan penginderaan jauh dalam pemetaan zona longsor lahan di kawasan terbangun. *STRING (satuan tulisan riset dan inovasi teknologi)*, 7(3), 344-358.

- Latue, P. C., Sihassale, D. A., & Rakuasa, H. (2023). Pemetaan Daerah Potensi Longsor di Kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Menggunakan Metode Slope Morphology (SMORPH). *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi Licensi*, 2(3), 486–495. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i3.1912>
- Maarif, S. (2024). *Pemetaan dan Prediksi Longsor Metode Intersect dengan Klasifikasi Overlay dan SMORPH Berbasis Data Satelit Landsat 8 Wilayah Kabupaten Cianjur Jawa* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mahendravijaya, R. & Arizaky, B. A. (2022). Analisa Stabilitas Lereng Longsor di Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.
- Manakane, S. E., Latue, P. C., & Rakuasa, H. (2023). Identifikasi Daerah Rawan Longsor Di DAS Wai Batu Gajah, Kota Ambon Menggunakan Metode Slope Morphology Dan Indeks Storie. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 29–36.
- Meilya, A. I., Lahming, L., Kaseng, E. S., & Khalik, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh Untuk Perubahan Luas Hutan Mangrove dan Keanekaragaman Mangrove Di Desa Nisombalia, Kabupaten Maros. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13076-13086.
- Muntohar, A. S. (2010). Tanah Longsor: Analisis-Prediksi-Mitigasi. In *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Nandi. (2007). Longsor. In *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Pakniany, Y., Latue, P. C., & Rakuasa, H. (2023). Pemetaan Daerah Rawan Longsor di Kecamatan Damer, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Permadi, M. G., Tjahjono, B., & Baskoro, D. P. T. (2018). Identifikasi daerah risiko bencana longsor di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 20(2), 86–94. <https://doi.org/10.29244/jitl.20.2.86-94>
- Pitaloka, I. A., Suprayogi, A., & Nugraha, A. L. (2018). Identifikasi daerah rawan longsor dengan menggunakan Metode Smorph dan SIG (studi kasus : Kecamatan Semarang Barat). *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 176–184.
- Prahasta, E. (2002). *Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis*. Bandung: Informatika Bandung, 55.
- Putra, E. H. (2014). Identifikasi daerah rawan longsor menggunakan metode SMORPH - Slope Morfology di Kota Manado. *Teknologi Informasi ESIT*,

1(2), 11–20.

- Raharja, R., Wibowo, F. G., Ningsih, R. V., & Machdum, S. V. (2016). Peran Kearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana: Studi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor di Desa Bojongkoneng, Kabupaten Bogor: Studi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor di Desa Bojongkoneng, Kabupaten Bogor. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 7(2), 111-119.
- Rahayu, A. M. U., Ardiansyah, A. N., & Nuraeni, N. S. (2019). Wilayah Kerawanan Longsor Di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 1-8.
- Rahmad, R., Suib, S., & Nurman, A. (2018). Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor Di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1-13.
- Rahmat, H. K., Pratikno, H., Gustaman, F. A. I., & Dirhamsyah, D. (2020). Persepsi Risiko dan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. SOSIOHUMANIORA: *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 25- 31.
- Rakuasa, H., Supriatna, S., Tambunan, M. P., Salakory, M., & Pinoa, W. S. (2022). Analisis Spasial Daerah Potensi Rawan Longsor Di Kota Ambon Dengan Menggunakan Metode Smorph. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 213-221.
- Ramdani, D., Kresnawati, D. K., & Apriyanti, D. (2021). Analisis dan Pembuatan Peta Daerah Potensi Longsor di Kabupaten Bogor Tahun 2019 Menggunakan Metode Pembobotan pada Sistem Informasi Geografis (Analysis and Map of the Potential Longsor Area at Bogor in 2019 Using Weighting Methods on Geographic Information System). *Jurnal Teknik Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK*, 21(2).
- Rondonuwu, R. H. S., Tandiayuk, M., & Tuegeh, J. (2020). Kesiapsiagaan Masyarakat Daerah Rawan Bencana Gunung Meletus Melalui Pengetahuan dan Keterampilan Balut Bidai Pada Luka Trauma di desa Wioi dan Tumaratas Dua Sulawesi Utara. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 262-271.
- Salamah, S., & Chandra, A. (2016). Analisis Potensi Pergerakan Tanah Longsor di Cegebitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 2(2), 41-48.
- Sampurno, R. M., & Thoriq, A. (2016). Klasifikasi tutupan lahan menggunakan

citra landsat 8 operational land imager (OLI) di Kabupaten Sumedang (land cover classification using landsat 8 operational land imager (OLI) data in Sumedang Regency). *Jurnal Teknotan*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.24198/jt.vol10n2.1>

Saraswati, R., Rustanto, A., & Harist, M. C. (2019). Risiko Longsor Kecamatan Babakan Madang Bagian Selatan.

Saribun, D. (2007). *Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kelas Kemiringan Lereng Terhadap Bobot Isi, Porositas Total, dan Kadar Air Tanah Pada Sub-DAS Cikapundung Hulu*. Universitas Padjajaran.

Shaw, & Johnson. (1995). *Slope morphology model derived from digital elevation data*. Department of Natural Resources.

Sholikhan, M., Prasetyo, S. Y. J., & Hartomo, K. D. (2019). Pemanfaatan webgis untuk pemetaan wilayah rawan longsor kabupaten boyolali dengan metode skoring dan pembobotan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1).

Suhry, H. C., Bayau, E., & Sid, F. (2024). Mapping of Landslide Prone Areas in Seki Village South Galela District North Halmahera Regency. *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan*, 17(2), 146-151.

Somae, G., Sihasale, D. A., Pakniany, Y., Septory, J. S. I., & Latue, P. C. Analisis Spasial Daerah Rawan Longsor di Kecamatan Damer, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. *EL-JUGHRAFIYAH*, 3(1), 62-70.

Somae, G., Supriatna, S., Manessa, M. D. M., & Rakuasa, H. (2020). SMORPH Application for Analysis of Landslide Prone Areas in Sirimau District, Ambon City. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Star, J. L., Estes, J. E., & McGwire, K. C. (1997). *Integration of geographic information systems and remote sensing*. Cambridge University Press.

Supriyono, P. (2014). *Seri pendidikan pengurangan risiko bencana tanah longsor*. Yogyakarta: Andi.

Thywissen, K. (2006). *Components of risk a comparative glossary*. UNU-EHS Publications, Germany. <https://doi.org/10.1093/iclqaj/24.3.577>

Triwahyuni, L., Sobirin, S., & Saraswati, R. (2017). Analisis spasial wilayah potensi longsor dengan metode SINMAP dan SMORPH di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 8, 69–76. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/701>

Van Zuidam, R. A. (1983). *Guide to geomorphologic aerial photographic interpretation and mapping*. 6. International Institute for Geo-Information Science and Earth Observation, Enschede, The Netherlands.

Verstappen, H. (2014). *Geomorfologi Terapan*. Penerbit Ombak.

Wibowo, J. D., Setiawan, C., & Mataburu, I. B. (2024). Identification of Landslide-Prone Areas in Cianjur Regency Using The SMORPH Model. *JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya*, 22(2), 135-146.

Wekke, I. S. (2021). *Mitigasi Bencana*. Penerbit Adab.

Wulansari, H. (2017). Uji akurasi klasifikasi penggunaan lahan dengan menggunakan metode defuzzifikasi maximum likelihood berbasis citra alos avnir-2. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.31292/jb.v3i1.96>

Yamco, Y., Lasaiba, M. A., & Leuwol, F. S. (2022). Analisis tingkat kerawanan longsor lahan berbasis sistem informasi geografi di Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi UNPATTI*, 4(2), 60–68. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpgu>

